

**MODEL KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH UNTUK PENINGKATAN
EFEKTIVITAS PROGRAM *TAHSIN* DAN *TAHFIDZ* DI SMP
ISLAM TERPADU ASH SHOHWAH TANJUNG REDEB
KABUPATEN BERAU**

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Derajat Gelar S-2
Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam**



Disusun oleh :

**FITRIANI DIBRATA
201810290211005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DIREKTORAT PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
JULI 2020**

**MODEL KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH UNTUK
PENINGKATAN EFEKTIVITAS PROGRAM *TAHSIN*
DAN *TAHFIDZ* DI SMP ISLAM TERPADU ASH SHOHWAH
TANJUNG REDEB KABUPATEN BERAU**

Diajukan oleh :

FITRIANI DIBRATA
201810290211005

Telah disetujui
Pada hari/tanggal, **Senin, 13 Juli 2020**

Pembimbing Utama



Dr. Khozin

Direktur
Program Pascasarjana



Prof. Akhsanul In'am, Ph.D

Pembimbing Pendamping



Dr. Abdul Haris

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. Abdul Haris

TESIS

Dipersiapkan dan disusun oleh :

FITRIANI DIBRATA
201810290211005

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada hari / tanggal, Senin / 13 Juli 2020
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan
memperoleh gelar Magister / Profesi di Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Malang

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Abdul Haris

Sekretaris : Dr. Khozin

Penguji I : Dr. Romelah

Penguji II : Dr. Faridi

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : **FITRIANI DIBRATA**
NIM : **201810290211005**
Program Studi : **Magister Pendidikan Agama Islam**

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. TESIS dengan judul : **MODEL KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH UNTUK PENINGKATAN EFEKTIVITAS PROGRAM TAHSIN DAN TAHFIDZ DI SMP ISLAM TERPADU ASH SHOHWAH TANJUNG REDEB KABUPATEN BERAU** Adalah karya saya dan dalam naskah Tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.
2. Apabila ternyata dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur **PLAGIASI**, saya bersedia Tesis ini **DIGUGURKAN** dan **GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN**, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tesis ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan **HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 6 Juli 2020

g menyatakan,



FITRIANI DIBRATA

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang sangat mendalam kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat yang diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik, yang diberi judul “**Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Peningkatan Efektivitas Program *Tahsin* dan *Tahfidz* Di SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb Kabupaten Berau**”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga serta para sahabatnya.

Peneliti dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih serta penghargaan yang tidak ternilai kepada :

1. Bapak Dr. H. Fauzan, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Bapak Prof. Dr. Syamsul Arifin, M.Si. selaku Wakil Rektor I Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Bapak Dr. Nazaruddin Malik, SE., M.Si. selaku Wakil Rektor II Universitas Muhammadiyah Malang.
4. Bapak Dr. Subeki, ST., MT. selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Malang.
5. Bapak Dr. Sidik Sunaryo, SH., M.Si., M.Hum. selaku Wakil Rektor IV Universitas Muhammadiyah Malang.
6. Bapak Prof. Akhsanul In'am, Ph.D, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang.
7. Ibu Dr. Diah Karmayati, M.Si. selaku Wakil Direktur I Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang.
8. Bapak Dr. Wahyudi, M.Si. selaku Wakil Direktur II Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang.
9. Bapak Dr. Abdul Haris, MA selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang.
10. Ibu Dr. Romelah, M.Ag. selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang.

11. Bapak Dr. Khozin, M.Si, dan Dr. Abdul Haris, MA selaku dosen pembimbing yang banyak memberi bimbingan yang bersifat membangun dalam menyelesaikan Tesis ini.
12. Kepada seluruh dosen dan karyawan Universitas Muhammadiyah Malang yang telah membantu dan melayani dengan ikhlas serta penuh kesabaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
13. Bapak Kepala Sekolah, Dewan Guru serta Staf Tata Usaha SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb yang telah membantu dan memfasilitasi peneliti dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
14. Rekan-rekan Mahasiswa Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang.
- 15 Ibunda, suami dan anak-anak tersayang yang sudah memberikan doa dan dukungannya.

Semoga Allah SWT menerima semua amal baik dari Bapak / Ibu yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini dan semoga bisa memberikan informasi bagi masyarakat dan bermanfaat untuk pengembangan wawasan dan peningkatan ilmu pengetahuan agama bagi kita semua.

Malang, Juli 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
ABSTRAK	viii
I. PENDAHULUAN	1
II. KAJIAN LITERATUR	3
a. Model Kepemimpinan	3
b. Macam-macam Tipe Kepemimpinan	3
c. Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah	5
d. Program <i>Tahsin</i> dan <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an	5
III. METODE PENELITIAN	6
IV. HASIL PENELITIAN	7
V. PEMBAHASAN	10
VI. SIMPULAN	14
RUJUKAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Dokumentasi Wawancara	21
2. Instrumen Wawancara	24



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : **FITRIANI DIBRATA**
NIM : **201810290211005**
Program Studi : **Magister Pendidikan Agama Islam**

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. TESIS dengan judul : **MODEL KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH UNTUK PENINGKATAN EFEKTIVITAS PROGRAM TAHSIN DAN TAHFIDZ DI SMP ISLAM TERPADU ASH SHOHWAH TANJUNG REDEB KABUPATEN BERAU** Adalah karya saya dan dalam naskah Tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.
2. Apabila ternyata dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur **PLAGIASI**, saya bersedia Tesis ini **DIGUGURKAN** dan **GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN**, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tesis ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan **HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 6 Juli 2020

Yang menyatakan,

FITRIANI DIBRATA

**MODEL KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH UNTUK PENINGKATAN
EFEKTIVITAS PROGRAM *TAHSIN* DAN *TAHFIDZ* DI SMP
ISLAM TERPADU ASH SHOHWAH TANJUNG REDEB
KABUPATEN BERAU**

Fitriani Dibrata

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Malang
fitrianiidibrata@gmail.com

ABSTRAK

Kepemimpinan kepala sekolah dalam pendidikan menjadi kunci dalam pelaksanaan pendidikan yang efektif. Pemilihan model kepemimpinan yang tepat oleh kepala sekolah akan mampu membawa sekolah ke arah peningkatan kualitas dan pelayanan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami alasan dilaksanakannya program *tahsin* dan *tahfidz* di SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb dan model kepemimpinan Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb dalam peningkatan efektivitas program *tahsin* dan *tahfidz* di SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data penelitian dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumen. Data yang telah terkumpul dianalisa menggunakan teknik analisis interaktif Miles, Huberman dan Saldana dengan tahapan kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data digunakan teknik triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan program *tahsin* dan *tahfidz* Qur'an telah menjadi salah satu program unggulan dengan tujuan untuk mengenal al-Qur'an lebih dekat, mengetahui lebih dalam hukum bacaan yang sesuai dengan tajwid dan memuliakan al-Qur'an sebagai bentuk memasyarakatkan Qur'an di dunia pendidikan. Selain itu juga agar siswa-siswa SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb lebih mencintai al-Qur'an. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb menggunakan model kepemimpinan transformasional, di mana selalu melakukan suatu perubahan, menciptakan visi baru, memobilisasi komitmen untuk menjalankan visi, mentransformasi pengikut baik pada tingkat individual maupun tingkat organisasi, memberi peran besar bagi kemajuan sekolah dan mampu berinovasi mengikuti perkembangan zaman serta menjalankan prinsip demokrasi dengan mendengarkan pendapat semua guru dalam mengambil keputusan.

Kata kunci : Model Kepemimpinan Kepala Sekolah, *Tahsin* dan *Tahfidz*

MODEL OF PRINCIPAL'S LEADERSHIP IN IMPROVING *TAHSIN* AND *TAHFIDZ* PROGRAM EFFECTIVENESS AT ASH SHOHWAH ISLAMIC JUNIOR HIGH SCHOOL IN BERAU REGENCY

Fitriani Dibrata

Islamic Education Master's Program
Muhammadiyah University of Malang
fitrianidibrata@gmail.com

ABSTRACT

Principal's leadership in education world is the key for an effective education practice. An appropriate leadership model will improve school's qualities and services.

The purpose of this study is to describe and to understand the intention of *Tahsin* and *Tahfidz* program implementation at Ash Shohwah Islamic Junior High School Tanjung Redeb and the principal's leadership model at Ash Shohwah Islamic Junior High School Tanjung Redeb in improving *tahsin* and *tahfidz* program effectiveness at Ash Shohwah Islamic Junior High School Tanjung Redeb.

The study used a qualitative approach. The data were collected by conducting observations, interviews and documents. Then, the data were analyzed by interactive data analysis model of Miles, Huberman and Saldana through data condensation, data display and deducing conclusion.

The study showed that *tahsin* and *tahfidz* Qur'an program had become one of the school main program to get the students more comprehend with the Qur'an, taught the students to read the Qur'an in accordance with the *tajwid*, and as the act of glorifying the Qur'an, as well as to attach the Qur'an in the education system. In addition, the program expect that the students of Ash Shohwah Islamic Junior High School Tanjung Redeb would be fond of the Qur'an. The study also showed that The Principal of Ash Shohwah Islamic Junior High School Tanjung Redeb applied transformational leadership, where a change occurred progressively, created new visions, mobilized commitment to carry out the visions, advanced the staffs individually as well as in the organization level, contributed big efforts to advance the school, was able to create innovations toward current development and applied democracy principle which considered all of the staffs' opinion in making a decision.

Key words : Model of Principal's leadership, *Tahsin* and *Tahfidz*

نموذج قيادة المدرسة العليا للنجاح / تحسين برنامجي تحسين وتحفيز
في المدرسة الإسلامية المتكاملة المتكاملة في مدرسة آس شوحاه
تanjong رديب بيرو ، كاليمنتان تيمور

فطرياني دبيرتا

الملخص

تعتبر قيادة المدير في التعليم أساسية في تنفيذ التعليم الفعال. اختيار المدير لنموذج القيادة الصحيح سيكون قادراً على دفع المدرسة نحو تحسين الجودة والخدمة. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة: (١) تطوير برامج تحسين وتحفيز في المدرسة الإعدادية الإسلامية المتكاملة الشحوة تنجونج رديب. (٢) نموذج القيادة الذي يطبقه مدير المدرسة الإسلامية المتوسطة المتكاملة الشحوة تنجونج رديب. (٣) تطبيق نموذج القيادة لمدير المدرسة الإعدادية الإسلامية المتكاملة الشحوة تنجونج رديب في تنفيذ برامج تحسين وتحفيز.

يستخدم هذا البحث نهجاً نوعياً. أجري هذا البحث في مدرسة الشحوة تنجونج رديب المتكاملة الإسلامية المتوسطة من ديسمبر ٢٠١٩ إلى يناير ٢٠٢٠. مواضيع هذه الدراسة كانت الرئيسية ، بينما المخير هو نائب مدير المناهج ، نائب مدير شؤون الطلاب ، نائب مدير مجال القرآن وممثلي الطلاب من الصف الثامن والتاسع. تقنيات جمع البيانات مع الملاحظة والمقابلات والوثائق. تقنيات تحليل البيانات مع جمع البيانات ، تكثيف البيانات ، عرض البيانات واستخلاص النتائج.

نتائج هذه الدراسة تشير إلى ذلك : (١) إن برنامج تحسين وتحفيز القرآن موجود منذ تشغيل مدرسة الشحوة تنجونج رديب المتكاملة الإسلامية المتوسطة في عام ٢٠١١ وجعلها أحد البرامج الرائدة في مدرسة الشحوة تنجونج رديب المتكاملة الإسلامية المتوسطة. أحد الأسباب المستخدمة كبرنامج متفوق للطلاب في قراءة القرآن لمعرفة المزيد عن قانون القراءة يجب أن يتوافق مع التلاوة ومع هذا البرنامج يمكن للمدرسة تعليم القرآن كشكل من أشكال تمجيد القرآن ، كشكل من أشكال التنشئة الاجتماعية للقرآن في عالم التعليم والأطفال أقرب إلى القرآن. (٢) يستخدم مدير المدرسة الإسلامية المتوسطة المتكاملة الشحوة تنجونج رديب أحد نماذج القيادة وهي القيادة التحويلية ، الذي يصنع التغيير دائماً ، ويخلق رؤية جديدة ، ويحشد الالتزام لتنفيذ الرؤية ويحول المتابعين على المستويين الفردي والتنظيمي. (٣) إعطاء تأثير إيجابي على تقدم المدرسة ، والقيام دائماً بالابتكارات والسياسات التي تتبع تطور تكنولوجيا المعلومات ولا تترك آراء كبار السن من المعلمين ، بالإضافة إلى توظيف المعلمين الأصغر سناً بطرق مختلفة في مسعى لتطوير المدرسة.

الكلمات الرئيسية : نموذج القيادة للمديرين تحسين وتحفيز

I. Pendahuluan

Pendidikan merupakan masalah penting yang harus mendapatkan perhatian dari semua pihak, mengingat pentingnya pendidikan dalam meningkatkan taraf hidup dan kecerdasan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk membangun dan meningkatkan mutu sumber daya manusia menuju era globalisasi yang penuh tantangan (Efendi, 2010).

Dalam upaya menghasilkan pendidikan yang berkualitas di sekolah, banyak faktor atau komponen yang terlibat di dalamnya baik manusia maupun non manusia. Sekolah merupakan salah satu organisasi yang kompleks dan unik, sehingga dalam pelaksanaannya memerlukan koordinasi yang tinggi dengan segala komponennya (Kasidah, 2017). Pemimpin dalam lingkungan sekolah adalah seseorang yang berorientasi terhadap kemajuan sekolah, yang memiliki kewibawaan dan kekuasaan untuk menggerakkan seluruh sumber daya sekolah guna mencapai visi dan melaksanakan misi sekolah (Priansa, 2017).

Kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan agar mau bekerja sama secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi (Kasidah, 2017). Kepemimpinan merupakan bagian penting dari manajemen yaitu merencanakan dan mengorganisasi, tetapi peran utama kepemimpinan adalah mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Priansa, 2017).

Kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai salah satu faktor yang menentukan kesuksesan implementasi MBS. Sebagaimana dikemukakan oleh Nurkolis (2015) setidaknya ada empat alasan kenapa diperlukan figur pemimpin, yaitu ; 1) banyak orang memerlukan figur pemimpin, 2) dalam beberapa situasi seorang pemimpin perlu tampil mewakili kelompoknya, 3) sebagai tempat pengambil alihan resiko bila terjadi tekanan terhadap kelompoknya dan 4) sebagai tempat untuk meletakkan kekuasaan.

Kepala sekolah selaku pemimpin secara langsung merupakan contoh nyata dalam aktivitas kerja bawahannya. Kepala sekolah juga merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru, bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana (Mulyasa, 2004). Artinya, kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap.

Hal tersebut menjadi lebih penting sejalan dengan semakin kompleksnya tuntutan tugas kepala sekolah, yang menghendaki dukungan kinerja yang semakin efektif dan efisien. Disamping itu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya yang diterapkan dalam pendidikan di sekolah yang cenderung bergerak semakin maju, menuntut kepala sekolah untuk menguasai kemampuan profesional.

SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb yang berdiri sejak 12 Maret 2011 dibawah naungan Yayasan Ash Shohwah Kabupaten Berau, di mana pertama kali menjabat kepala sekolah yaitu Dr. H. Asmuliadi Lubis, Lc, MA. Beliau merupakan salah satu pendiri dari sekolah tersebut dan juga sebagai pengurus di yayasan. Masa kepemimpinan beliau dari tahun 2011 – 2016. Setelah

itu beliau digantikan oleh Eka Saputra Syahramadhansyah, S. Pd. I yang di tunjuk untuk menjabat sebagai kepala sekolah yang kedua dari tanggal 1 Oktober 2016 sampai 1 Oktober 2020. Sekolah ini adalah sekolah Islam dengan sistem *full day school* yaitu siswa berada disekolah sejak pukul 07.15 hingga pukul 16.00. Salah satu daya tarik yang menjadikan SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb menjadi sekolah swasta yang terbaik di Kabupaten Berau dan mendapatkan akreditasi A dan hasil Ujian Nasional mendapat peringkat kedua dari seluruh sekolah menengah pertama yang ada di Kabupaten Berau adalah sekolah ini mempunyai program unggulan yaitu *tahsin* dan *tahfidz* al – Qur'an.

Sejak dari tahun pelajaran 2018 / 2019 program yang di buat oleh kepala sekolah Eka Saputra Syahramadhansyah, S. Pd. I dimulai dari tanggal 1 Juli 2017. Melalui program ini, siswa diharuskan untuk menghafal sesuai dengan target yang sudah ditentukan. Kelas *tahsin* dan *tahfidz* al–Qur'an dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelas khusus dan kelas reguler. Dalam proses pembelajaran *tahsin* dan *tahfidz* al–Qur'an ini digunakan metode menghafal, melafalkan dan melagamkan al–Qur'an dengan dicontohkan terlebih dahulu oleh guru dari masing-masing kelompok. Meskipun kurikulum dan kegiatan sekolah cukup padat, tidak menjadi hambatan bagi siswa untuk memperoleh prestasi dalam menghafal al–Qur'an. Hal ini dapat di lihat keberhasilan sekolah dalam mencetak siswa berprestasi dibidang al–Qur'an. Siswa-siswi yang berprestasi tersebut yaitu Winola Malika yang telah selesai hafalannya sebanyak 30 juz dan di berikan penghargaan berupa umroh gratis dari ketua yayasan serta Novia Pasha yang telah menyelesaikan 12 Juz.

Selain program *tahsin* dan *tahfidz* Qur'an, SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb mempunyai program-program yang lain seperti bina pribadi Islam. Bina pribadi Islam adalah sebuah program yang dihadirkan oleh Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) untuk diterapkan diseluruh sekolah Islam terpadu, yang bertujuan untuk pembentukan akhlak siswa SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb dengan mengacu pada al-Qur'an dan as-sunnah. Dengan program ini, kepala sekolah Eka Saputra Syahramadhansyah, S. Pd. I berupaya memberikan solusi sebagai bentuk wujud kepedulian atas dekadensi moral, melihat kepribadian siswa yang kurang baik, banyaknya pelanggaran siswa, akhlaq siswa yang kurang terpuji terhadap guru dan masih terdapat siswa yang tidak melaksanakan sholat.

Penelitian ini akan membahas lebih dalam tentang persoalan model kepemimpinan kepala sekolah dalam mengefektifkan program sekolah di SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Mengapa kepala sekolah SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb mengembangkan program *tahsin* dan *tahfidz* ?
2. Bagaimana model kepemimpinan kepala sekolah SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb dalam peningkatan efektivitas program *tahsin* dan *tahfidz* ?

II. Kajian Literatur

a. Model Kepemimpinan

Pemimpin adalah orang yang paling berorientasi hasil, dan hasil tersebut akan diperoleh jika pemimpin mengetahui hal-hal yang diinginkannya (Priansa, 2017). Pemimpin juga dapat diartikan sebagai pribadi yang memiliki superioritas tertentu sehingga ia memiliki kewibawaan dan kekuasaan untuk menggerakkan orang lain dan melakukan usaha bersama guna mencapai sasaran tertentu (Kartono, 2005).

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi kelompok menuju pencapaian sasaran (Sulistyorini, 2014). Kepemimpinan juga dapat didefinisikan sebagai kemampuan mempengaruhi orang yang mengarah kepada pencapaian tujuan (Hafid, 2016). Istilah kepemimpinan pada dasarnya berhubungan dengan keterampilan, kecakapan dan tingkat pengaruh yang dimiliki seseorang. Pemimpin dalam lingkungan sekolah adalah seseorang yang berorientasi terhadap kemajuan sekolah, yang memiliki kewibawaan dan kekuasaan untuk menggerakkan seluruh sumber daya sekolah guna mencapai visi dan melaksanakan misi sekolah (Priansa, 2017).

b. Macam-macam Tipe Kepemimpinan

Setiap orang memiliki tipe kepemimpinan tertentu. Kemungkinan memiliki satu atau dua tipe kepemimpinan adalah hal yang wajar, karena dalam pelaksanaannya, seorang pemimpin harus menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang dihadapi. Ada sembilan tipe kepemimpinan menurut Kartini Kartono (2011) diantaranya :

1) Tipe Kepemimpinan Kharismatik

Seseorang pemimpin tipe ini secara umum memiliki kewibawaan yang sangat besar terhadap pengikutnya. Sejak lahir, kewibawaan terpacar dari pribadinya (Octavia, 2016).

Sifat yang harus dimiliki oleh tipe pemimpin kharismatik disebutkan dalam al-Qur'an yang juga merupakan ciri umum yang harus ada pada pemimpin, diantaranya, yaitu :

- a) memiliki ilmu dan pengetahuan luas, kreatif, inisiatif, memiliki kepekaan, sabar dan peduli
- b) bertindak adil dan jujur serta berkonsekuen
- c) bertanggung jawab
- d) selektif terhadap informasi
- e) memberikan peringatan
- f) memberikan petunjuk dan pengarahan

2) Tipe Kepemimpinan Transformatif

Kepemimpinan transformasional dapat dipahami sebagai kepemimpinan yang melibatkan perubahan dalam organisasi. Kepemimpinan ini juga didefinisikan sebagai kepemimpinan yang membutuhkan tindakan memotivasi pegawai agar bekerja demi sasaran tingkat tinggi yang dianggap melampaui kepentingan pribadinya saat itu (Avolio, 2004).

Peran dari kepemimpinan transformasional yang dapat dimaknai sebagai spirit pemimpin untuk melakukan transformasi atau perubahan

terhadap sesuatu menjadi bentuk lain yang berbeda dan lebih sempurna. Oleh sebab itu, kepemimpinan transformational mengandung makna sifat-sifat pemimpin yang dapat mengubah sesuatu menjadi bentuk lain.

3) Tipe Kepemimpinan Paternalistik

Pemimpin tipe paternalistik adalah seorang pemimpin yang memandang dan menganggap orang yang dipimpinnya adalah anak-anak yang belum dewasa), jarang memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengambil keputusan dan mengembangkan kemampuannya, dan jarang memberikan kesempatan pengikutnya untuk memulai hal baru dan bersifat selalu tahu segalanya (Kompri, 2015).

4) Tipe Kepemimpinan Militeristik

Seorang pemimpin yang melaksanakan kepemimpinannya dengan tipe militeristik adalah pemimpin dengan sifat-sifat sebagai berikut : sering mempergunakan sistem perintah (instruksi), menyadarkan diri kepada pangkatan dari jabatan, senang pada hal-hal formalistik yang berlebihan, disiplin mati, tidak senang dikritik dan menggemari upacara-upacara (Mulyasa, 2015).

5) Tipe Kepemimpinan Partisipatif

Tipe kepemimpinan ini dipakai oleh mereka yang percaya bahwa cara untuk memotivasi orang-orang adalah dengan melibatkan mereka dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini diharapkan dalam menciptakan rasa memiliki sasaran dan tujuan bersama (Rivai dan Murni, 2009).

6) Tipe Kepemimpinan Administratif

Kepemimpinan ini mampu melaksanakan tugas-tugas administrasi secara efektif. Sedangkan para pemimpinnya terdiri dari teknokrat dan administrator-administratur yang mampu mengerakkan dinamika modernisasi dan pembangunan. Dengan adanya kepemimpinan semacam ini diharapkan adanya perkembangan teknologi keadministrasian yang canggih (Kompri, 2015).

7) Tipe Kepemimpinan Bebas (*Laissez – Faire*)

Tipe ini membiarkan segala sesuatunya berjalan dengan sendirinya. Pemimpin hanya menjalankan fungsi pemeliharaan saja. Pemimpin tidak berpartisipasi dalam kelompoknya. Semua pekerjaan dan tanggung jawab harus di lakukan oleh bawahan sendiri. Dia merupakan pemimpin symbol, yang tidak memiliki keterampilan teknis dalam kepemimpinan. Kepemimpinan seperti ini pada dasarnya kurang tepat bila di dilaksanakan secara murni dilingkungan lembaga pendidikan. Karena dalam hal ini setiap anggota kelompok bergerak sendiri-sendiri sehingga semua aspek manajemen administratif tidak dapat di wujudkan dan di kembangkan (Rivai dan Murni, 2009).

8) Tipe Kepemimpinan Otokratis

Tipe ini di tandai dengan ketergantungan kepada berwenang dan biasanya menganggap bahwa orang lain tidak akan melakukan apa-apa kecuali jika diperintah. Pemimpin tipe ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut : menganggap organisasi sebagai milik pribadi, mengidentifikasi organisasi sebagai milik pribadi, menganggap bahwa organisasi sebagai alat, tidak menerima kritik, saran dan pendapat dan sering menggunakan

pendekatan yang bersifat paksaan dan bersifat menghukum (Rivai dan Murni, 2009).

9) Tipe Kepemimpinan Demokratis

Tipe kepemimpinan ini paling tepat untuk memimpin organisasi modern. Ada beberapa sifat dari tipe ini antara lain : selalu bertitik tolak dari rasa persamaan hak dan persamaan kewajiban sebagai manusia, berusaha menyinkronkan kepentingan dan tujuan organisasi dengan kepentingan dan tujuan pribadi atau bawahan, senang menerima saran, pendapat dan kritik, mengutamakan kerja sama kelompok dalam pencapaian tujuan organisasi, memberikan kebebasan yang seluas-luasnya kepada bawahan untuk melakukan tugas, berusaha memberikan kesempatan untuk berkembang kepada bawahan dan membimbing bawahan untuk lebih berhasil dari padanya. Tipe kepemimpinan demokratis, seorang dalam mengembangkan organisasi menggunakan pendekatan musyawarah. Tipe kepemimpinan ini memang paling sesuai dengan konsep Islam, di dalamnya banyak menekankan prinsip musyawarah untuk mufakat (Rivai dan Murni, 2009).

c. Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah yang inovatif, kreatif merupakan salah satu tolak ukur dalam peningkatan mutu pendidikan disekolah, kerna kepala sekolah merupakan figur yang bersentuhan langsung dengan proses pembelajaran, figur kepala sekolah merupakan tokoh sentral yang dapat memberikan kepercayaan kepada masyarakat (orang tua) siswa, kepuasan masyarakat akan terlihat dari *output* dan *outcome* yang dilakukan pada setiap periode.

Kepala sekolah sebagai *leader* harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas, Wahjosumidjo (2003) mengatakan bahwa kepala sekolah sebagai *leader* harus memiliki karakter khusus yang mencakup kepribadian, keahlian dasar, pengalaman dan pengetahuan profesional serta pengetahuan administrasi dan pengawasan.

Kemampuan yang harus diwujudkan kepala sekolah sebagai *leader* dianalisis dan kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan berkomunikasi. Kepribadian kepala sekolah sebagai *leader* akan tercermin dalam sifat-sifat jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil resiko dan keputusan, berjiwa besar, emosi yang stabil, teladan. Pengetahuan kepala sekolah terhadap tenaga kependidikan akan tercermin dalam kemampuan memahami kondisi dan karakteristik peserta didik, menyusun program pengembangan tenaga kependidikan dan menerima masukan, saran dan kritikan dari berbagai pihak untuk meningkatkan kepemimpinannya.

d. Program *Tahsin* dan *Tahfidz* Al-Qur'an

Metode *tahsin* adalah salah satu cara untuk membaca al-Qur'an untuk memperbaiki *makhroj* (tempat keluarnya huruf), sifat-sifat huruf dan ilmu tajwid. Metode ini dilaksanakan melalui *talaqqi* (bertemu langsung) dan

musyafahah (pembetulan bibir saat membaca) yaitu siswa berhadapan langsung dengan guru atau syaikh yang sanadnya bersambung sampai kepada Rasulullah SAW menurut (Rauf, 2003).

Metode *tahsin* adalah metode yang hampir sama dengan metode qiroati yaitu metode yang membahas tentang cara pengucapan al-Qur'an berikut cara penyampaiannya dan tata cara pelaksanaan dalam sistem mengajarnya dimulai dari tingkatan yang sederhana tahap demi tahap sampai pada tingkat sempurna. Metode ini menurut Sarotun (2013) dapat memudahkan siswa dalam mempelajari al-Qur'an karena model penulisan dan pembelajarannya dengan pendekatan *makharijul huruf*.

Penggunaan metode *tahsin* dapat dipilih sebagai metode untuk membelajarkan membaca al-Qur'an. Metode *tahsin* adalah salah satu cara untuk tilawah al-Qur'an yang menitikberatkan pada *makhroj* (tempat keluarnya huruf) dan ilmu tajwid. Metode ini menurut Rauf (2003) dalam mempelajari al-Qur'an melalui seorang guru secara langsung atau berhadapan.

Tahfidz al-Qur'an merupakan proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian al-Qur'an yang di turunkan kepada Rasulullah SAW di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagiannya (Rosihan, 2014).

Tahfidz al-Qur'an merupakan cara untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian al-Qur'an yang di turunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW diluar kepala agar tidak terjadi perubahan dan kepalsuan serta dapat menjaga diri dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagian Rasulullah bersabda, “Barang siapa yang membaca satu huruf dari al-Qur'an maka baginya kebaikan sepuluh kali lipat, aku tidak mengatakan alif lam mim satu huruf akan tetapi alif satu huruf, lam satu huruf, mim satu huruf” (HR. Tirmizi).

III. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian naratif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berupaya untuk mengungkap secara lebih dalam fenomena tentang model kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya peningkatan program *tahsin* dan *tahfidz* di SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb.

Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb yang berlokasi di jalan Al Bina Kelurahan Gunung Panjang, Kecamatan Tanjung Redeb, Kabupaten Berau. Peneliti memilih tempat ini karena beberapa alasan, yaitu karena SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb adalah sekolah Islam swasta yang memiliki akreditasi A dan memiliki segudang prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik. Alasan kedua, meskipun di daerah Kabupaten Berau terdapat beberapa sekolah swasta yang berbasis Islam, sekolah ini memiliki program unggulan yaitu *tahsin* dan *tahfidz* al-Qur'an, dimana siswa diwajibkan untuk menghafal al-Qur'an setiap harinya dengan target yang lebih dibandingkan dengan kelas reguler lainnya. Kelas khusus ini menargetkan bahwa 1 bulan sebelum ujian semester di mulai harus

sudah selesai hapalannya yang di atur di dalamnya sebanyak 30 jam pertemuan setiap minggunya.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subyek yang diteliti dalam hal ini pelaksanaan model kepemimpinan kepala sekolah. Peneliti mengamati secara langsung dan tidak langsung tentang bagaimana model kepemimpinan kepala sekolah untuk peningkatan efektivitas program *tahsin* dan *tahfidz*.

Peneliti juga menggunakan teknik wawancara dimana peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian yang terdiri dari Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, Waka Qur'an dan perwakilan siswa kelas VIII & IX. Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara mendalam dimana peneliti menggali informasi secara mendalam dengan cara terlibat langsung dengan kehidupan informan dan bertanya jawab secara bebas tanpa pedoman pertanyaan yang di siapkan sebelumnya sehingga suasana hidup dan di lakukan berkali-kali. Wawancara ini dilakukan guna memperoleh data-data tentang alasan dilaksanakannya program *tahsin* dan *tahfidz* Qur'an dan bagaimana model kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan efektivitas program *tahsin* dan *tahfidz* Qur'an di SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb.

Untuk melengkapi data penelitian, peneliti juga menggunakan teknik dokumenter dengan cara menggali informasi tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan kepala sekolah SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb yang tertuang dalam dokumen-dokumen.

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian digunakan teknik triangulasi sumber dimana peneliti membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber dengan yang diperoleh dari sumber yang lain untuk mendapatkan validitasnya. Selain itu juga digunakan teknik triangulasi metode dimana peneliti membandingkan antara data yang diperoleh dari observasi dengan yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis interaktif Miles, Huberman dan Sadana dengan tahapan melakukan kondensasi data, display data dan penarikan kesimpulan. Kondensasi data dilakukan dengan cara memilih data-data yang relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian data dilakukan dengan mengungkapkan data penelitian secara naratif, sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan setelah diperoleh pemahaman yang lengkap dari data-data yang diperoleh.

IV. Hasil Penelitian

a. Alasan Dilaksanakannya Program *Tahsin* dan *Tahfidz* Qur'an di SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb

Dimulai sejak tanggal 12 Maret 2011, yayasan Ash Shohwah Kabupaten Berau mendirikan sekolah menengah pertama yang di beri nama SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb, di mana pertama kali menjabat kepala sekolah yaitu Dr. H. Asmuliadi Lubis, Lc, MA. Beliau merupakan salah satu pendiri dari sekolah tersebut dan juga sebagai pengurus di yayasan. Masa kepemimpinan beliau dari tahun 2011 – 2016. Setelah itu beliau digantikan oleh

Eka Saputra Syahramadhansyah, S. Pd. I yang di tunjuk oleh yayasan Ash Shohwah untuk menjabat sebagai kepala sekolah yang kedua dari tanggal 1 Oktober 2016 sampai 1 Oktober 2020.

SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb yang merupakan sekolah Islam swasta yang memiliki akreditasi A. SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb adalah salah satu sekolah swasta yang memiliki visi terwujudnya sekolah unggulan yang melahirkan generasi kreatif, berprestasi dan rabbani. Adapun salah satu misi dari SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb yaitu menjadikan *tahsin* dan *tahfidz* sebagai sarana dalam membentuk generasi Qur'an.

Sejak dari tahun pelajaran 2018 / 2019 program ini di buat oleh kepala sekolah yang sekarang menjabat yaitu dimulai dari tanggal 1 Juli 2017, kelas khusus ini mentargetkan bahwa 1 bulan sebelum ujian semester di mulai harus sudah selesai hapalannya, di mana di atur di dalamnya sebanyak 30 jam pertemuan setiap minggunya. Dalam proses pembelajaran *tahsin* dan *tahfidz* al – Qur'an ini digunakan metode menghafal, melafalkan dan melagamkan al – Qur'an dengan dicontohkan terlebih dahulu oleh guru dari masing-masing kelompok. Selanjutnya siswa mengikuti dan akan dibenarkan oleh guru pembimbing apabila terjadi kesalahan.

Untuk memperoleh gambaran yang mendalam tentang alasan dilaksanakannya program *tahsin* dan *tahfidz* Qur'an ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa subjek penelitian. Dari wawancara dari subjek penelitian 1 disampaikan bahwa :

Sebagai sekolah yang berbasis agama, SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb memilih program *tahsin* dan *tahfidz* Qur'an ini sebagai program unggulan agar siswa dalam membaca al-Qur'an mengetahui lebih dalam hukum bacaannya harus sesuai dengan tajwid, walaupun dengan mempelajari al-Qur'an secara teori itu fardhu kifayah, dengan program ini lah sekolah bisa mengajarkan *tahsin* Qur'an sebagai bentuk memuliakan al-Qur'an, sebagai bentuk memasyarakatkan Qur'an di dunia pendidikan dan anak-anak lebih dekat dengan Qur'an. Dengan adanya program ini, semula target 3 juz setoran dievaluasi dan pada 2016 target direvisi 3 juz setoran dan minimal 1 juz mutqin, melihat perkembangan anak didik yang semakin baik 2019 target tersebut kembali di revisi menjadi 3 juz setoran dan dua juz mutqin.

Dari penjelasan subjek penelitian 1 tampak bahwa program *tahsin* dan *tahfidz* Qur'an ini sangat berpengaruh positif kepada siswa-siswa karena dengan mengenal al-Qur'an siswa-siswa dekat dengan al-Qur'an dan lebih banyak mengenal hukum bacaan serta hapalan pun bertambah. Banyak sekolah-sekolah swasta terutama yang memiliki program sekolah tetapi di SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb ini lah program *tahsin* dan *tahfidz* Qur'an ini baru pertama kali dibentuk sehingga bisa membuat sekolah menjadi lebih maju.

Selain itu juga, untuk materi dalam kegiatan pembelajaran *tahsin* dan *tahfidz* al-Qur'an yaitu sepenuhnya kebijakan dari Kepala Sekolah yang di jalankan secara bersama-sama dengan guru-guru pembimbing. Hal ini sebagaimana dikatakan oleh subjek penelitian 2 sebagai berikut :

SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb ini memadukan dua kurikulum yaitu kurikulum dengan Sistem Pendidikan Nasional dengan Sistem Pendidikan Jaringan Sekolah Islam Terpadu. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran *tahsin* dan *tahfidz* al-Qur'an di SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb dilakukan dengan metode alami yaitu dibaca berulang-ulang sampai hapal dengan di dampingi guru-guru pembimbing yang mempunyai kompetensi dibidangnya. Untuk merumuskan materi pembelajaran *tahsin* dan *tahfidz* al-Qur'an dengan cara membagi sesuai dengan kelasnya, juz 30 untuk kelas VII, juz 29 untuk kelas VIII dan juz 28 untuk kelas IX. Target-target yang harus dicapai oleh setiap siswa pada setiap kelas dan semester tertentu diistilahkan dengan *maqra'*. Adapaun surah yang menjadi target hafalan siswa yaitu, juz 30, 29 dan 28 itu berturut-turut untuk kelas VII, VIII dan IX.

SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb ingin membuktikan kepada masyarakat bahwa program *tahsin* dan *tahfidz* Qur'an ini sangatlah berbeda dengan program yang lain dengan tujuan :

1. Agar kita sebaik manusia di mata Allah karena orang yang belajar dan mengajarkan Qur'an adalah sebaik baiknya manusia
2. Membasmi buta huruf Qur'an
3. Memasyarakatkan Qur'an didunia pendidikan
4. Agar anak Berau mendalami / memperbaiki bacaan Qur'annya

Pernyataan diatas dijelaskan oleh Kepala Sekolah sebagai subjek penelitian 1 yang dipertegas dalam wawancara sebagai berikut :

SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb memilih program *tahsin* dan *tahfidz* Qur'an ini sebagai program unggulan dengan tujuan agar kita sebagai pendidik mengenal dan mengajarkan al – Qur'an lebih dalam kepada siswa, membasmi buta huruf Qur'an, sebagai bentuk memasyarakatkan Qur'an di dunia pendidikan khususnya putra-putri Berau lebih cinta dengan Qur'an.

Dari pemaparan di atas itulah yang menjadi alasan dilaksanakannya program *tahsin* dan *tahfidz* Qur'an di SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb yang sangat baik dan maju dalam membangun generasi Qur'ani dengan didukung oleh Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab dan guru-guru pembimbing yang berkompetensi dibidangnya.

- b). Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Efektivitas Program *Tahsin* dan *Tahfidz* Qur'an di SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb

Model kepemimpinan adalah pola seorang pemimpin dalam menggerakkan seluruh sumber daya organisasi terutama sumber daya manusianya untuk melakukan apa yang diharapkan (Anwar, 2011).

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti, Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb dalam upaya peningkatan evektivitas program *tahsin* dan *tahfidz* al-Qur'an menggunakan model kepemimpinan transformasional, di mana selalu melakukan suatu perubahan, menciptakan visi baru, memobilisasi komitmen untuk menjalankan visi dan mentransformasi pengikut baik pada tingkat individual maupun tingkat organisasi.

Pernyataan diatas dijelaskan oleh Kepala Sekolah sebagai subjek penelitian 1 yang dipertegas dalam wawancara sebagai berikut :

Pertama saya luruskan dahulu, bahwa saya menyimpulkan dilembaga ini tidak ada istilah bawahan dan atasan, yang saya tekankan adalah siapa yang memiliki peran tanggung jawab terhadap lembaga ini dengan pembagian tugas yang berbeda, serta memetakan potensi yang dimiliki rekan kerja untuk ditempatkan yang sesuai. Dalam menentukan tim kerja, saya juga selalu melibatkan pendapat para rekan kerja lain sebelum memutuskan pembagian tugas di sekolah ini.

Dari data diatas dapat digambarkan bahwa Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb dalam kepemimpinannya sangatlah terbuka dengan para guru dan karyawannya, tidak membedakan antara yang satu dengan yang lainnya. Apabila ada masukan atau saran beliau sangat terbuka menerimanya karena untuk memajukan sekolah haruslah ada kerjasama antar semua pihak.

Data di atas, diperkuat dari hasil wawancara dengan subjek penelitian 2 bahwa :

Beliau dalam memimpin sekolah ini sangat terbuka dalam menerima masukan dari seluruh guru dan karyawan demi perubahan yang diinginkan agar kedepannya lebih baik lagi. Beliau juga selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada kami agar kami bisa berkerja dengan semangat demi tujuan memajukan sekolah.

Hal senada juga dikatakan oleh subjek penelitian 3 sebagai berikut :

Bagus, setiap pekan beliau mengadakan evaluasi dengan tujuan memberikan motivasi dan dorongan kepada guru-guru dan staf tata usaha agar tetap berkarya, sering mengadakan rapat khusus / mingguan terhadap para waka-wakanya.

Dari data diatas jelas terlihat bahwa Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb menerapkan pola kepemimpinan yang transparan kepada semua guru dan karyawan demi melakukan perubahan yang lebih baik untuk kemajuan sekolah.

V. Pembahasan

a). Alasan Dilaksanakannya Program *Tahsin* dan *Tahfidz* Qur'an di SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb

1. Agar siswa lebih mengenal hukum baca al-Qur'an yang sesuai dengan tajwid

Al-Qur'an merupakan pedoman yang abadi untuk kemaslahatan umat manusia, yang merupakan benteng pertahanan syariat Islam yang utama serta landasan sentral bagi tegaknya aqidah, ibadah, mu'amalah dan akhlakul karimah (Sya'ban, 2003).

Al-Qur'an tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhan-Nya saja, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya (Choiruddin, 2003).

Mengingat pentingnya al-Qur'an bagi umat manusia, maka mereka dituntut untuk mengkaji, memahami, dan menghayati sekaligus mengamalkannya dalam segala aspek kehidupan. Karena itu setiap orang mempercayai al-Qur'an akan bertambah cinta kepadanya, cinta untuk membacanya, untuk mempelajarinya, memahaminya serta mengamalkannya dan mengajarkannya (Rosihan, 2014).

Seiring dengan kewajiban pendidikan anak dalam membaca al-Qur'an, maka lembaga pendidikan turut andil dalam memberikan solusinya. Karena itu dibentuklah program *tahsin* dan *tahfidz* Qur'an ini dengan metode yang dapat memudahkan siswa untuk lebih mengenal dan memahami bacaan al-Qur'an sesuai dengan tajwidnya .

Mempelajari untuk kemudian memahami ilmu tajwid adalah sesuatu yang sangat penting agar lisan dapat terjaga dari kesalahan. Rauf (2003) berpendapat bahwa mempelajari ilmu tajwid secara teori *fardhu kifayah*, sedangkan mempraktekkan kaidah-kaidah ilmu tajwid ketika membaca al-Qur'an adalah *fardhu 'ain* bagi setiap muslim dan muslimah.

Program *tahsin* dan *tahfidz* ini hukum membaca al-Qur'an sesuai tajwid itu hukumnya *fardhu ain*, walaupun mempelajari teorinya *fardhu kifayah*, bagaimana kita bisa membaca Qur'an sesuai tajwid jika kita tidak mengajarkan *tahsin*, sebagai bentuk memuliakan al-Qur'an, bagaimana kita bisa memuliakan al-Qur'an jika kita membaca serampangan tidak sesuai kaidah.

Dimasukkannya mata pelajaran *tahsin qiraat* dalam mata pelajaran sekolah yaitu cara yang sangat tepat untuk membantu kelancaran proses pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an, karena *tahsin qiraat* punya andil besar terhadap kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. *Tahsin qiraat* di berikan dua jam pelajaran dalam seminggu (2 x 40 menit) untuk semua tingkatan, yang bertujuan untuk mengarahkan siswa kepada keterampilan dalam membaca al-Qur'an dan akan mempermudah dalam proses menghafal al-Qur'an.

Pelaksanaan pembelajaran *tahsin* dan *tahfidz* al-Qur'an di SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb di lakukan dengan metode dibaca berulang-ulang sampai hapal atau tergantung kepada siswa yang bersangkutan. Adapun tahapan atau langkah-langkah pembelajaran *tahsin* dan *tahfidz* al-Qur'an tergolong dalam empat kegiatan menurut Hasan Zaid (2006), yaitu :

- a) *Tahsin*, yang bertujuan untuk memperbaiki cara membaca al-Qur'an.
- b) Setoran hapalan baru, yang bertujuan untuk menambah perbendaharaan hapalan dan untuk mengetahui apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam hapalan yang sedang disetorkan.
- c) *Muroja'ah*, yang bertujuan untuk menjaga hapalan lama agar tidak mudah hilang.
- d) Evaluasi, yang bertujuan untuk melihat dan menilai kualitas hapalan al-Qur'an serta untuk menentukan layak tidaknya naik ke hapalan ayat selanjutnya.

Demikian juga hasil pengamatan peneliti yang melihat secara nyata, bahwa siswa-siswa yang menghafal al-Qur'an di SMP Islam Terpadu Ash

Shohwah Tanjung Redeb adalah dengan metode membaca berulang-ulang baris demi baris.

2. Agar siswa lebih cinta kepada al-Qur'an.

Agar siswa lebih cinta kepada al-Qur'an, yang pertama kali diajarkan adalah cara membaca al-Qur'an yang benar yakni *tahsin* kepada peserta didik kemudian menghafal al-Qur'an dengan program *tahfidz*, metode yang disampaikan kepada siswa adalah sebelum menghafal terlebih dahulu membaca arti dari ayat yang akan dihafal, selain itu siswa dikondisikan agar terbiasa cinta kepada Nabi hal ini dilihat dari materi Bina Pribadi Islami yang terdapat materi sirah Nabi Muhammad SAW.

Sebagaimana yang diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dari Ali bin Abi Thalib bahwa Nabi bersabda : “didiklah anak-anak kamu atas tiga hal : mencintai Nabi kamu, mencintai ahli baitnya, dan membaca al-Qur'an, karena orang yang mengamalkan al-Qur'an nanti akan mendapat naungan Allah pada hari ketika tidak ada naungan kecuali dari-Nya bersama para nabi dan orang-orang suci”.

Jika perasaan kecintaan siswa terhadap al-Qur'an telah tumbuh dan berkembang maka siswa akan merasakan kenikmatan saat membaca al-Qur'an, ingin mengetahui dan memahami makna yang terkandung didalam al-Qur'an dan berdampak terhadap perilaku sosial yang baik. Sebagaimana menurut Darsono (2016), orang yang mencintai al-Qur'an akan selalu mengutamakan di atas yang lain. Kecintaan terhadap al-Qur'an akan selalu ingin mengetahui lebih dalam ajaran yang terdapat didalamnya.

b). Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Efektivitas Program *Tahsin* dan *Tahfidz* Qur'an di SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb

Program *tahsin* dan *tahfidz* di SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb telah ada sejak beroprasinya SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb 2011 lalu, semula target 3 juz setoran dievaluasi dan pada 2016 target direvisi 3 juz setoran dan minimal 1 juz mutqin, melihat perkembangan anak didik yang semakin baik 2019 target tersebut kembali di revisi menjadi 3 juz setoran dan dua juz mutqin.

Seiring waktu melihat potensi anak didik yang mendaftar disekolah ini dengan berkordinasi kepada pihak terkait di bukalah kelas khusus *tahfidz* sejak 2017 dengan target awal 30 juz setoran, namun kembali di revisi 2018 menjadi minimal 5 juz mutqin yang tidak menutup kemungkinan potensi siswa bisa melebihi 5 juz mutqin.

Peran Kepala sekolah dalam program *tahsin* dan *tahfidz* al-Qur'an ini sangat mendukung dan membangun semangat guru-guru pembimbing agar tidak lelah dalam mengajarkan al-Qur'an dan mendidik siswa-siswanya agar menjadi anak penghapal Qur'an.

Hal tersebut diatas dipertegas dengan pernyataan oleh subjek penelitian 2 sebagai berikut :

Beliau dalam menerapkan program *tahsin* & *tahfidz* ini sangat antusias karena tujuan utama beliau agar semua siswa-siswa yang lulusan dari SMPIT Ash Shohwah bisa menjadi generasi Qur'ani serta

beliau sangat terbuka menerima kritik dan saran dari para stafnya karena kata beliau kuncinya jika ingin berhasil adalah komunikasi.

Senada dengan penjelasan diatas, subjek penelitian 3 memberikan keterangan bahwa :

Beliau sangat mendukung sekali dan membantu apabila salah satu guru pembimbing mengalami hambatan dalam menghadapi siswanya dan apabila terjadi masalah beliau selalu bermusyawarah dengan para guru dan stafnya untuk mencari solusi yang terbaik.

Dari pernyataan-pernyataan diatas terlihat jelas bahwa Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb berperan aktif dalam menjalankan program *tahsin* dan *tahfidz* al-Qur'an ini terbukti bahwa beliau selalu memotivasi para guru pembimbing dan siswa agar selalu semangat demi memuliakan al-Qur'an.

Hal tersebut dipertegas dengan pernyataan dari Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb sebagai subjek penelitian 1 yang menyampaikan bahwa :

Dalam pelaksanaan tugas, saya memberikan kesempatan kepada mereka untuk membuat ide dan sejalan dengan renstra sekolah. Yang kemudian setiap program kerja dijadikan satu untuk dibahas dan disetujui. Pada pelaksanaan tugas atau pekerjaan saya ikut hadir terlibat dilapangan, dan memposisikan diri sebagai orang yang dipimpin oleh panitia pelaksana kegiatan.

Menurut pengamatan peneliti, kepemimpinan dan strategi kebijakan Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb sangat baik dalam meningkatkan kualitas sekolah. Khususnya dalam hal kuantitas dan kualitas pembelajaran *tahsin* dan *tahfidz* al-Qur'an di SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb. Keadaan ini didukung oleh kerjasama yang baik dengan para guru pembimbing dan orang tua. Untuk gambaran nyata, Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb melakukan beberapa strategi yaitu :

- 1) menyiapkan SDM Tenaga Pendidik yang mampu dengan memberikan pendidikan selama 3 bulan untuk dikarantina *tahfidz* di lembaga yang dipilih sekolah.
- 2) menyusun capaian harian yang harus di setor anak didik.
- 3) menjadwalkan ujian mutqin setiap jumat.
- 4) memprogramkan karantina *tahfidz* yang dilaksanakana tiap tahun.
- 5) memprogramkan mukhoyam Qur'an bisa sehari dan bisa sepekan.

Dari beberapa strategi / rencana diatas, yang di lakukan Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb sudah banyak terwujud / terlaksana, diantaranya :

- Membagi / menentukan target berupa *maqra'-maqra'* surat wajib dihafal oleh peserta didik.
- Menentukan guru-guru pembimbing *tahfidz* al-Qur'an serta memperhatikan penghargaan dan menjamin kesejahteraannya.
- Menentukan kelompok peserta didik sesuai dengan hasil tes bacaan diawal ajaran baru.

- Memasukkan pelajaran wajib di setiap kelas satu kali dalam seminggu (2 x 40 menit) khusus mempelajari bacaan dan tajwid al-Qur'an untuk kelas VII dan VIII yaitu pelajaran tahsin qiraah.
- Membuka klinik al-Qur'an yang untuk siswa yang perlu pengajaran khusus yang tidak bisa dilaksanakan di jam pelajaran.
- Mengadakan pelatihan khusus *tahfidz* al-Qur'an selama dua minggu untuk siswa kelas IX.
- Meningkatkan lingkungan dan suasana Qur'ani tetap di sekolah, dengan memperdengarkan bacaan *murattal* pada pagi hari sebelum masuk sekolah.
- Melaksanakan prosesi wisuda *tahfidz* al-Qur'an / pelantikan hafidz dan hafidzah serta memberikan penghargaan setiap akhir tahun pelajaran bagi siswa kelas IX dan siswa kelas VII dan VIII bagi siswa yang sudah menyelesaikan hapalannya di luar waktu yang sudah ditentukan oleh guru pembimbing.

Dalam pembelajaran *tahsin* dan *tahfidz* al-Qur'an di SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb ditetapkan bahwa guru pembimbing harus membimbing sejumlah siswa. Adapun tujuan dan kepentingan mengangkat guru-guru pembimbing dan membagi siswa dalam dua kelompok yaitu kelas reguler dan kelas *tahfidz* yang sudah ditentukan.

Berdasarkan kenyataan yang ada, Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb mengambil kebijaksanaan untuk merumuskan materi pembelajaran *tahsin* dan *tahfidz* al-Qur'an dengan cara membagi sesuai dengan kelasnya, juz 30 untuk kelas VII, juz 29 untuk kelas VIII dan juz 28 untuk kelas IX. Batas-batas surat yang harus dihapal oleh setiap siswa pada setiap kelas dan semester tertentu disebut dengan *maqra'* Rauf (2003). Menurut penjelasan (Rosihan, 2014) dan salah satu guru pembimbing, ditemukannya beberapa *maqra'* surat yang berulang dihapal dalam setiap tingkatan adalah untuk memelihara hapalan sehingga tidak mudah lupa. Adanya pengulangan dalam strategi menghafal al-Qur'an disebut dengan strategi pengulangan ganda menurut Choiruddin, 2003 yaitu mengulang-ulang berkali-kali sampai karena sudah terlalu seringnya ia membaca surat itu sudah menempel pada lisanya, sehingga mengucapkannya merupakan gerak refleksif.

Dari pengamatan di peroleh gambaran bahwa kurikulum pembelajaran *tahsin* dan *tahfidz* al-Qur'an sampai saat ini di serahkan kepada kewenangan Kepala Sekolah. Keuntungannya adalah untuk memberikan hak dan kebebasan kepada Kepala Sekolah untuk berkreasi menyusun dan mengembangkan kurikulum yang berbasis madrasah.

VI. Simpulan

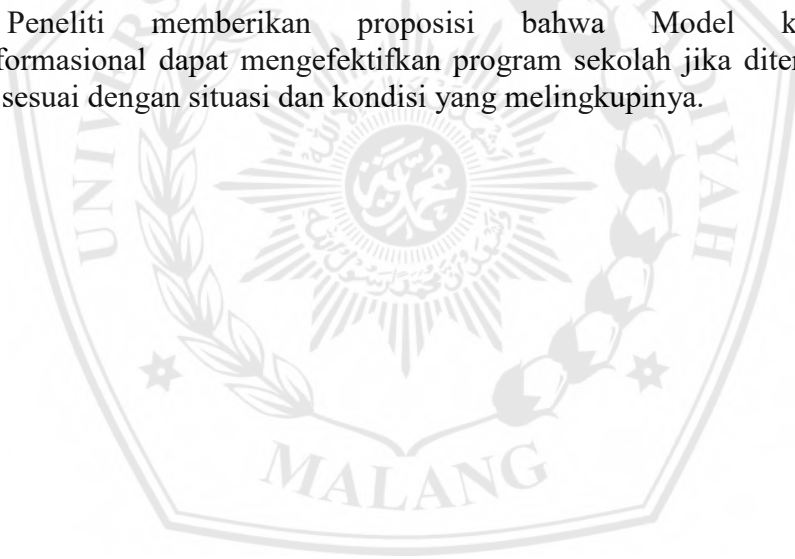
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa alasan dilaksanakannya program *tahsin* dan *tahfidz* Qur'an di SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb adalah untuk mengenal al-Qur'an lebih dekat, mengetahui lebih dalam hukum bacaannya yang sesuai dengan tajwid dan memuliakan al-Qur'an sebagai bentuk

memasyarakatkan Qur'an di dunia pendidikan. Selain itu juga agar siswa-siswa SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb lebih mencintai al-Qur'an .

Model kepemimpinan kepala sekolah SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb menggunakan model kepemimpinan transformasional, di mana selalu melakukan suatu perubahan, menciptakan visi baru, memobilisasi komitmen untuk menjalankan visi dan mentransformasi pengikut baik pada tingkat individual maupun tingkat organisasi, memberi peran besar bagi kemajuan sekolah dan menjalankan prinsip demokrasi dengan mendengarkan pendapat semua guru dalam mengambil keputusan.

Penelitian ini menguatkan temuan M. Haslena Awae (2015) yang menjelaskan bahwa kepala sekolah telah melakukan model kepemimpinan kepala sekolah secara transformasional yang dilakukan dengan sebaik-baiknya dan menjadikan sekolah semakin berkembang. Penelitian selanjutnya menguatkan temuan Arif Rachman (2015) yang menjelaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam peranannya sebagai faktor pendukung dalam keberhasilan sekolah. Penelitian ini juga menguatkan temuan Siti Muawanatul Hasanah (2015) yang menjelaskan bahwa kepala sekolah melakukan perencanaan, membuat strategi dan pemecahan masalah dan melakukan inovasi.

Peneliti memberikan proposisi bahwa Model kepemimpinan transformasional dapat mengefektifkan program sekolah jika diterapkan secara tepat sesuai dengan situasi dan kondisi yang melingkupinya.



Rujukan

- Akbar, Ali (2016). *Metode Tahfidz Al – Qur'an di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar*, Jilid 1, Kampar
- Annuri, Ahmad (2010). *Panduan Tahsin Tilawah Al – Qur'an*, Bumi Aksara, Jakarta
- Anwar U.S, Kasful (2011). *Kepemimpinan Pesantren*, Sulthan Thaha Press, Jambi
- Asmani, Jamal Ma'mur (2011). *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung
- Awae M.Hasleena (2015). *Model Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP Siritham Wittaya*, Semarang
- Danim, Sudarwan dan Suparno (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung
- Cahyowati, Diah Tri (2014). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru (Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial)*, Jilid 3, Nomor 1
- Creswell, John W (2010). *Research Design (Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Mix)*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Djafar, Hamsiah (2017). *Model Kepemimpnan Dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik Di SMK Negeri Labuang Kabupaten Polewali Mandar (Jurnal IDAARAH)*, Volume 1 Nomor 2E. Mulyasa (2015), *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bumi Aksara, Jakarta
- Efendi, Machfud (2010). *Pengembangan Budaya Agama di Sekolah Melalui Model Pembiasaan*, Malang
- Fatinatuzzohrah, Bq (2017). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Mataram*, Volume 1, Mataram
- Gusman, Eka Hagi (2014). *Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru Di SMPN Kecamatan Palembang Kabupaten Agam (Jurnal Administrasi Pendidikan)*, Volume 2 Nomor 1
- Hadri, Choiruddin (2003). *Klasifikasi Kandungan al-Qur'an*, Gema Insan Press, Jakarta
- Hafid, Anwar (2016). *Pengembangan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Jakarta
- Hakim, Rosniati (2014). *Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Berbasis Al – Qur'an (Jurnal Pendidikan Karakter)*, Nomor 1, Jakarta
- Hasanah, Siti Muawanatul (2009). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Agama di Komunitas Sekolah*, Malang
- Hasanah, Uswatun (2010). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Agama*, Malang
- Hidayah, Nurul (2016). *Strategi Pembelajaran Tahfidz Al – Qur'an Di Lembaga Pendidikan (Jurnal Ta'alum)*, Volume 04, Jakarta

- Hidayat Syarif, Maya Rahendra (2015). *Implementasi Metode Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al – Qur'an (Jurnal Pendidikan Agama Islam)*, Bogor
- Huberman dan Miles (2014). *Qualitative Data Analysis : An Expanded Source Book (2nd ed)* : Sage Publications
- Ismail, Sya'ban (2003). *Mengenal Qira'at al-Qur'an*, Dina Utama, Semarang
- Kasidah, Murniati (2017). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri Banda Aceh (Jurnal Magister Adminstrasi Pendidikan)*, Volume 5
- Kartono, Kartini (2005). *Kepemimpinan : Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu ?*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kompri (2015). *Manajemen Sekolah*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- La Ode Mane Mbeu dan Anwar (2011). *Pengembangan Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif (Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan)*, Volume 17 Nomor 2
- Lexy J. Moloeng (2004). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung,
- Lilis Sutyani Octavia (2016). *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru dan Tenaga Kependidikan (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, Volume 1 Nomor 1
- Mualimin. (2017). *Lembaga Pendidikan Islam Terpadu, Jurnal Pendidikan Islam : Al Tadzkiyyah, Volume 8 Nomor 1*
- Munandar, Haris (2018). *Pola Pembinaan Keagamaan di SMA Plus Boarding School Astha Hannas Subang, Jurnal Ilmu Tarbiyah Volume 25 Nomor 1*
- Nasib, Tua Lumban Gaol (2017). *Teori dan Implementasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, Volume 4 Nomor 2
- Nurkarima Rima (2015). *Analisis Pengelolaan Pembelajaran Tahsin dan Tahfidz Al – Qur'an Dengan Metode Talaqqi Di Kelas VIII SMPIT Qordova Rancekek*
- Nurkolis (2015). *Manajemen Berbasis Sekolah*, PT. Grasindo Setia, Jakarta
- Prawindar, Wulan Devi Ayu (2017). *Pembelajaran Ekstrakurikuler Tahfidz Al – Qur'an di Madrasah Aliyah NU Raudlatul Shiblyan (Jurnal STAIN Kudus)*, Kudus
- Priansa, Juni Donni (2017). *Sonny Suntani Setiana, Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, CV. Pustaka Setia, Bandung
- (2017), *Menjadi Kepala Sekolah dan Guru Profesional*, CV. Pustaka Setia, Bandung
- Rahman, Arif (2015). *Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMA Muhammadiyah Wonosari*, Malang

- Ratnasari, Tria (2015). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pembudayaan Keberagaman (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Salem Brebes)*, Jurnal STAIN, Volume 2, Brebes
- Ridwan, Asep (2007). *Tahsin, Tartil, Tahfidz (Jurnal Kegiatan Sekolah Al – Qur'an di Masjid Salman)*
- Saifudin (2015). *Gaya Kepemimpinan Kepala MTsN Gondowulung Bantul*, Volume 1, Bantul
- Suhaimi (2014). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Malang
- Sulistiyorini (2014). *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Yogyakarta
- Syafaruddin dan Nasution Irwan (2005). *Manajemen Pembelajaran Cetakan 1*, Jakarta
- Wulan, Prawinda Ayu Devi (2017). *Pembelelajaran Ekstrakurikuler Tahfidz Al – Qur'an di Madrasah Aliyah NU Raudlatus Shibyan Kudus*, Jilid 2, Kudus
- Yuanita, Ramadon (2018). *Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tahfidz Al – Qur'an Siswa SDIT Al Bina (Jurnal JPSD) Volume 5*, Pangkalpinang
- Yukl Gary (2009). *Kepemimpinan Dalam Organisasi*, Prenhallindo, Jakarta
- Yunus, Mahmud (1999). *Kamus Arab – Indonesia*, Hidakarya Agung, Jakarta
- Zulfitria (2017). *Peranan Pembelajaran Tahfidz Al – Qur'an Dalam Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar (Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran)*, Universitas Muhammadiyah Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN



WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH



WAWANCARA DENGAN WAKA QUR'AN



WAWANCARA DENGAN WAKA KURIKULUM



WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS VIII



WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS IX

DAFTAR LAMPIRAN

HASIL WAWANCARA

Pertanyaan buat Kepala Sekolah (Bapak Eka Saputra Syahramadhansyah, S. Pd. I) :

1. Bagaimana perkembangan sekolah ini setelah adanya program *tahsin & tahfidz* ?
 - # Program tahsin dan tahfid di SMPIT Ash Shohwah telah ada sejak beroprasinya SMPIT Ash Shohwah 2011 lalu, semula target 3 juz setoran dievaluasi dan pada 2016 target direvisi 3 juz setoran dan minimal 1 juz mutqin, melihat perkembangan anak didik yang semakin baik 2019 target tersebut kembali di revisi menjadi 3 juz setoran dan dua juz mutqin.
 - # Seiring waktu melihat potensi anak didik yang mendaftar disekolah ini dengan berkordinasi kepada pihak terkait di bukalah kelas khusus *tahfidz* sejak 2017 dengan target awal 30 juz setoran, namun kembali di revisi 2018 menjadi minimal 5 juz mutqin yang tidak menutup kemungkinan potensi siswa bisa melebihi 5 juz mutqin.
2. Usaha / strategi apa dalam memajukan program *tahsin & tahfidz* ?
 - # Yang pertama ; menyiapkan SDM Tenaga Pendidik yang mumpuni dengan memberikan pendidikan selama 3 bulan untuk dikarantina *Tahfidz* di lembaga yang dipilih sekolah.
 - # Yang kedua : menyusun capaian harian yang harus di setor anak didik.
 - # Yang ketiga : menjadwalkan ujian Mutqin setiap jumat.
 - # Yang keempat : memprogramkan karantina tahfdz yang dilaksankana tiap tahun.
 - # Yang kelima : memprogramkan Mukhoyam Qur'an bias sehari dan bisa sepekan.
3. Bagaimana cara bapak dalam menggerakkan bawahan di sekolah ini ?
 - # Pertama saya luruskan dahulu, bahwa saya menyimpulkan dilembaga ini tidak ada istilah bawahan dan atasan, yang saya tekankan adalah siapa yang memiliki peran tanggung jawab terhadap lembaga ini dengan pembagian tugas yang berbeda, serta memetakan potensi yg dimiliki rekan kerja untuk ditempatkan yang sesuai.

- # Dalam menentukan tim kerja, saya juga selalu melibatkan pendapat para rekan kerja lain sebelum memutuskan pembagian tugas di sekolah ini.
 - # Dalam pelaksanaan tugas, saya memberikan kesempatan kepada mereka untuk membuat ide dan sejalan dengan renstra sekolah. Yang kemudian setiap program kerja dijadikan satu untuk dibahas dan disetujui.
 - # Pada pelaksanaan tugas atau pekerjaan saya ikut hadir terlibat dilapangan, dan memposisikan diri sebagai orang yang dipimpin oleh panitia pelaksana kegiatan.
4. Dalam menjalankan program *tahsin & tahfidz*, apa kendala / hambatan yang di hadapi ?
- # Kendala dominan adalah motivasi siswa yang naik turun untuk menghafal, bacaan qur'an yang belum fasih benar juga menghambat progress hafalan.
5. Apa saja program unggulan selain *tahsin & tahfidz* ?
- # Pembiasaan bahasa inggris dan arab
 - # Majelis pagi dengan membudayakan tilawah dan shalat dhuha
 - # Mentoring atau bina Islam
6. Apa saja tantangan / hambatan selama menjadi kepek ?
- Ada 2 faktor yaitu internal dan eksternal
- # Internal sendiri, 75% pegawai berusia dibawah 30 tahun bahkan diantaranya pegawai yang msh dalam menyelesaikan pendidikan S1 (guru-guru Qur'an), sehingga masih terbatasnya wawasan dan pengalaman, kurangnya kualifikasi, sehingga memaksa pimpinan yang harus memiliki daya inovasi yang kuat.
 - # Faktor siswa : kemampuan yg sangat beragam, kemampuan awal yang lemah,
 - # Faktor orang tua : orang tua sangat dominan menyerahkan sepenuhnya pendidikan kpd sekolah saja, sehingga membuat terkendala hasil didikan disekolah tdk terlaksana di rumah, spt shalat tahajut, tilawah sesuai target, dll
7. Sebagai sekolah yang berbasis agama, mengapa harus memilih program *tahsin & tahfidz* ?
- # Program *tahsin* dan *tahfidz* ini hukum membaca al-Qur'an sesuai tajwid itu hukumnya fardhu ain, walaupun mempelajari teorinya fardhu kifayyah, bagaimana kita bisa membaca Qur'an sesuai tajwid jika kita tidak mengajarkan *tahsin*, sebagai bentuk memuliakan al-Qur'an, bagaimana kita

bisa memuliakan al-Qur'an jika kita membaca serampangan tidak sesuai kaidah.

- # Agar kita sebaik manusia di mata Allah karena orang yang belajar dan mengajarkan Qur'an adalah sebaik baiknya manusia.



HASIL WAWANCARA

Pertanyaan buat Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum (Ibu Nirwana, S.Pd) :

1. Bagaimana pendapat ibu mengenai program *tahsin & tahfidz* ?
 - # Sangat bagus karena program ini selain menjadi program unggulan, program ini bertujuan untuk mengenal lebih jauh mengenai hukum-hukum bacaan al-Qur'an dan mencetak generasi Qur'ani / penghapal Qur'an.
2. Dengan adanya program *tahsin & tahfidz*, bagaimana cara pengaturan waktu pembelajaran di SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb !
 - # Untuk kelas reguler pembelajarannya selama 30 jam pertemuan per minggu
 - # Untuk kelas khusus pembelajarannya selama 32 jam pertemuan per minggu
3. Bagaimana mengatur jam pelajaran yang baik agar pembelajaran yang umum tidak terganggu dengan program *tahsin & tahfidz* ini !
 - # Kurikulum di SMP Islam Terpadu Ash Shohwah ada 2 acuan yaitu mengacu pada kurikulum dari dinas pendidikan dan mengacu pada kurikulum JSIT
 - # Mengelompokkan kelas reguler dengan reguler
 - # Mengelompokkan kelas khusus dengan kelas khusus (*tahsin & tahfidz*)
 - # Guru yang kurang banyak jam mengajarnya lebih di fokuskan dengan kelas *tahsin & tahfidz*
4. Apa peran Kepala Sekolah dalam hal ini agar program *tahsin & tahfidz* bisa berjalan dengan baik dan bagaimana cara beliau menjalankan kepemimpinannya selama ini !
 - # Beliau sangat mendukung sekali dan membantu apabila salah satu guru pembimbing mengalami hambatan dalam menghadapi siswanya dan apabila terjadi masalah beliau selalu bermusyawarah dengan para guru dan stafnya untuk mencari solusi yang terbaik.
 - # Beliau selalu terbuka dan mau menerima pendapat / saran dari para guru-guru baik itu senior maupun junior dalam menjalankan kepemimpinannya.

HASIL WAWANCARA

Pertanyaan buat Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan (Bapak Khairul Anwar, S.Pd) :

1. Adakah prosedur / syarat bagi siswa untuk pembagian kelas di program *tahsin & tahfidz* ini ?
Ada, pada awal pendaftaran siswa baru (PPDB) calon siswa diwajibkan untuk mengikuti tes yaitu mengaji dan hapalan. Dari hasil tes tersebut kami kelompokkan siswa-siswa yang mana saja yang bisa dimasukkan dikelas reguler dan kelas *tahfidz*.
2. Apa tanggapan dari pihak orang tua siswa tentang program *tahsin & tahfidz* ini !
Sejauh ini menyambut dengan baik, karena dengan adanya program *tahsin & tahfidz* ini mereka terbantu dalam hal pendidikan agamanya.
3. Adakah hambatan / kendala yang ditemui setelah program *tahsin & tahfidz* ini dijalankan ?
Ada, diantaranya ada siswa yang lambat menghafal (mukoyam Qur'an) dari pihak sekolah solusinya mengadakan karantina selama 2 minggu dan mendirikan klinik Qur'an salah satu kegiatannya yaitu pembinaan khusus dengan siswa yang bermasalah tersebut.
4. Bagaimana menurut bapak tentang kepemimpinan Kepala Sekolah yang dalam hal ini menjalankan kepemimpinannya maupun dalam menerapkan program *tahsin & tahfidz* ini !
Bagus, setiap pekan beliau mengadakan evaluasi dengan tujuan memberikan motivasi dan dorongan kepada guru-guru dan staf tata usaha agar tetap berkarya, sering mengadakan rapat khusus / mingguan terhadap para waka-waknya dan beliau dalam menerapkan program *tahsin & tahfidz* ini sangat antusias karena tujuan utama beliau agar semua siswa-siswa yang lulusan dari SMPIT Ash Shohwah bisa menjadi generasi Qur'ani serta beliau sangat terbuka menerima kritik dan saran dari para stafnya karena kata beliau kuncinya jika ingin berhasil adalah komunikasi.

HASIL WAWANCARA

Pertanyaan buat Wakil Kepala Sekolah Bidang Qur'an (Ibu Siti Hamdiah, S.Pd) :

1. Apa tujuan program *tahsin & tahfidz* ini diadakan ?
 - # Membasmi buta huruf Qur'an
 - # Memasyarakatkan Qur'an didunia pendidikan
 - # Agar anak Berau mendalami / memperbaiki bacaan Qur'annya
2. Bagaimana manajemen / pola kerja guru-guru pembimbing didalam menjalankan program *tahsin & tahfidz* ini !
 - # Siapkan target yang akan dicapai setiap semester, apabila tidak mencapai target dalam waktu yang sudah direncanakan maka diadakan evaluasi dengan karantina selama 2 minggu dan klinik qur'an bagi siswa-siswa yang sulit menyelesaikan hapalannya. Untuk kedepannya mencoba inovasi baru agar ada peningkatan dari yang sebelumnya.
3. Apa kelebihan dari program *tahsin & tahfidz* ini sehingga menjadi program unggulan di SMP Islam Terpadu Ash Shohwah !
 - # Anak-anak lebih dekat dengan al-Qur'an
 - # Anak-anak lebih banyak hapalannya
 - # Anak-anak lebih baik bacaan al-Qur'annya
4. Bagaimana menurut ibu tentang keterlibatan Kepala Sekolah dalam menerapkan program *tahsin & tahfidz* ini !
 - # Beliau dalam hal ini sangat mendukung dan memotivasi baik guru pembimbingnya maupun kepada siswa-siswanya dengan harapan apa yang beliau cita-citakan dalam hal memuliakan Qur'an bisa tercapai.

HASIL WAWANCARA

Pertanyaan buat perwakilan kelas VIII (Syauqi. A) :

1. Apa yang kamu rasakan dikelas reguler ini ?
 - # Saya sangat senang dimasukkan dikelas reguler ini karena saya sadar dengan kemampuan berpikir saya khususnya dalam hapalan.
2. Berapa surah yang kamu setor setiap pertemuan dikelas reguler !
 - # 1 sampai 2 surah kami ditargetkan untuk menghafal dalam waktu 1 bulan.
3. Bagaimana cara menghafal yang diterapkan dikelas reguler 1
 - # Kami dianjurkan untuk menyeter minimal 7 baris di juz 29
4. Apa harapan kamu tentang program *tahsin & tahfidz* ini !
 - # Sudah sangat bagus para guru pembimbing sangat sabar dan telaten dalam membimbing kami dan mudah-mudahan kedepannya bisa lebih maju lagi.

HASIL WAWANCARA

Pertanyaan buat perwakilan kelas IX (Winola Malika) :

1. Bagaimana cara belajarmu sehingga mendapatkan prestasi tersebut ?
 - # Target menghafal dalam sehari kurang lebih 2 jam
 - # Diulang lagi pada waktu malam sebelum tidur
 - # Kemudian setelah sholat subuh dilancarkan kembali
2. Adakah apresiasi dari sekolah ketika kamu mendapatkan prestasi tersebut 1
 - # Ada, pada waktu upacara bendera diumumkan nama saya dan diberi hadiah berupa uang tunai sebesar Rp.500.000,-, sertifikat serta mendapatkan kesempatan umroh gratis dari Ketua Yayasan Ash Shohwah.
3. Apa harapan kamu selanjutnya untuk program *tahsin & tahfidz* ini kedepannya !
 - # Untuk sekarang sudah pas dan kalau bisa sistem manajemennya jangan diubah dan kalau bisa lebih ditingkatkan lagi.